

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Jalan merupakan prasarana transportasi yang meliputi segala bagian jalan termasuk bangunan pelengkap dan perlengkapannya yang diperuntukkan bagi lalu lintas, yang berada di atas permukaan tanah, dibawah permukaan tanah dan atau air, serta diatas permukaan air, kecuali jalan kereta api, jalan lori dan jalan kabel. Jalan mempunyai peran penting, terutama yang menyangkut perwujudan perkembangan antar wilayah yang seimbang, pemerataan hasil pembangunan serta pemantapan pertahanan dan keamanan nasional dalam rangka mewujudkan pembangunan nasional. Undang undang republic Indonesia Nomor 38 Tahun 2004.

Infrastruktur transportasi darat memegang peranan penting dalam menjunjung pembangunan wilayah serta meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Ketersediaan jaringan jalan yang memadai menjadi faktor utama dalam memperlancar mobilitas penduduk, distribusi barang dan jasa, serta akses terhadap berbagai pusat kegiatan ekonomi dan pelayanan publik.

Provinsi Sumatera Barat memiliki karakteristik wilayah yang didominasi oleh perbukitan dan pegunungan, sehingga membutuhkan perencanaan dan pembangunan jaringan jalan yang terintegrasi dan berkelanjutan. Kondisi Geografis tersebut menuntut adanya infrastruktur jalan yang mampu menghubungkan antar wilayah secara efektif, aman, dan efisien guna mendukung aktivitas masyarakat serta roda perekonomian daerah. Sebagai bentuk upaya peningkatan kualitas infrastruktur, pemerintah daerah melaksanakan pembangunan dan peningkatan jalan yang berfungsi sebagai penghubung antar kawasan. Pembangunan ini diharapkan dapat memperbaiki tingkat aksesibilitas wilayah, mempersingkat waktu tempuh dan keselamatan pengguna jalan.

Ruas jalan Pasar Baru – Alahan Panjang (P.073) merupakan salah satu ruas strategis di provinsi Sumatera Barat yang memiliki peranan penting dalam mendukung konektivitas antar wilayah. Keberadaan ruas jalan ini diharapkan mampu menunjang aktivitas ekonomi masyarakat di sekitar, khususnya dalam mendukung kelancaran transportasi hasil produksi dan kegiatan perdagangan. Pada tahun 2025, pemerintah kota padang melalui Dinas Bina Marga, Cipta Karya, dan Tata Ruang melaksanakan kegiatan pembangunan jalan provinsi pada Ruas Pasar Baru – Alahan Panjang. Pelaksanaan kegiatan ini dilakukan sesuai standar teknis yang berlaku, dengan tujuan menghasilkan infrastruktur jalan yang berkualitas, berdaya guna, serta memiliki umur pelayanan optimal.

Kegiatan pembanguna jalan ini didanai melalui Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) Kota padang pada tahun anggaran 2025 dengan total nilai anggaran sebesar Rp19.017.535.480,80 (Sembilan belas miliar tujuh belas juta lima ratus tiga puluh lima ribu empat ratus delapan puluh koma delapan puluh rupiah). Pekerjaan konstruksi meliputi penanganan perkerasan jalan menggunakan lapisan aspal AC-BC (Asphalt concrete-Binder Course), yang terdiri dari pekerjaan Base A, Base B, timbunan pilihan, timbunan biasa, serta pasangan batu sebagai elemen pendukung struktur jalan.

1.2 Tujuan proyek

Adapun tujuan yang ingin dicapai dari proyek pembangunan Jalan Baru – Alahan Panjang ini adalah:

- 1) Membangun dan memperbaiki infrastruktur jalan agar lebih aman dan nyama
- 2) Membantu masyarakat dalam hal memperlancar arus lalu lintas sehingga tingkat pertumbuhan ekonomi masyarakat akan meningkat, dan lancarnya arus lalu lintas memberi efisiensi waktu yang sangat berarti.
- 3) jalan alternative dari Kabupaten Pesisir Selatan menuju Kabupaten Solok.

1.3 Ruang lingkup pekerjaan

Ruang lingkup proyek jalan Provinsi di Ruas pasar baru - Alahan panjang (P.073) PAD ini mencakup berbagai kegiatan dan aspek yang berhubungan dengan pembangunan dan perbaikan infrastruktur jalan. Detail ruang lingkup proyek meliputi:

1. Pekerjaan galian
2. Pekerjaan Drainase
3. Pekerjaan dinding penahan tanah
4. Pekerjaan Lapisan Pondasi Sirtu.
5. Pekerjaan Lapisan Pondasi Agregat Kelas B
6. Pekerjaan Lapisan Pondasi Agregat Kelas A
7. Pekerjaan Penghamparan Aspal AC -BC
8. Pekerjaan Pengecoran Bahu jalan
9. Pekerjaan Marka jala